

**ANALISIS PENGARUH TEKANAN MESIN *SCREW PRESS*  
TERHADAP KUALITAS *OIL* DAN *NUT* PADA PT. AGROMUKO  
DI KABUPATEN MUKOMUKO PROVINSI BENGKULU**

**SKRIPSI**



**Pembimbing :**

- 1. Dr. Eng. Muhammad Makky, S. TP, M. Si**
- 2. Ashadi Hasan, S. TP, M. Tech**

**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

# ANALISIS PENGARUH TEKANAN MESIN *SCREW PRESS* TERHADAP KUALITAS *OIL* DAN *NUT* PADA PT. AGROMUKO DI KABUPATEN MUKOMUKO PROVINSI BENGKULU

Rifaldi Septrian<sup>1</sup>, Muhammad Makky<sup>2</sup>, Ashadi Hasan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Andalas, Limau Manis-Padang, 25163

<sup>2</sup>Dosen Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Andalas, Limau Manis-Padang, 25163

Email: [aldiseptrian@gmail.com](mailto:aldiseptrian@gmail.com)

## ABSTRAK

Daerah kabupaten Mukomuko merupakan daerah dengan penghasil kelapa sawit terbesar pada Provinsi Bengkulu, menurut data Badan Pusat Statistik daerah Mukomuko, pada tahun 2010, komoditi perkebunan yang paling banyak jumlah penanamannya adalah kelapa sawit dengan total luas yang ditanam 100.412 ha atau 93,16% dari total luas tanaman perkebunan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tekanan mesin *screw press* terhadap kualitas *oil* dan *nut*. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan melakukan pengamatan pada *oil losses* dalam *fibre*, analisis *nut* pecah, kebisingan, kadar air, FFA dan *impurities* dengan 3 tekanan yang berbeda. Pengamatan mesin *screw press* menggunakan 3 tekanan yang berbeda yaitu 40, 60 dan 75 bar, didapatkan hasil bahwa perbedaan tekanan berbeda nyata terhadap hasil pengamatan. Tekanan terbaik untuk mengurangi *oil losses* yaitu tekanan 75 bar, dan hasil terbaik untuk pengamatan lainnya berada pada 40 bar. Pada tekanan 75 bar bar hasil *oil losses* yang diperoleh yaitu 3,47 %, sedangkan pada tekanan 40 bar nilai *nut* pecah 1,69 %, kadar air 0,4 %, FFA 3,06 % dan *impurities* 0,07 %.

**Kata kunci** – *Screw Press*, Tekanan, *Oil Losses*, FFA, *Impurities*, Nut Pecah, kadar air